

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Kasus

Laporan kasus dengan “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.F.D.M di TPMB M.I.P penulis menggunakan metode penelitian studi penelaahan kasus dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit Tunggal (satu orang). Meskipun dalam studi kasus ini diteliti hanya berbentuk unit Tunggal, namun dianalisis secara mendalam menggunakan metode 7 langkah varney dan SOAP (pengkajian data subjektif, data objektif, analisis data dan penatalaksanaan). studi kasus ini dilakukan dengan menerapkan asuhan komprehensif (dimulai dari Kehamilan, Persalinan, Bayi Baru Lahir, Nifas dan Keluarga Berencana).

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi pelaksanaan kasus ini dilakukan di TPMB M.I.P, Kecamatan Alak, Kabupaten Kota Kupang, pada tanggal 23 April 2026 sampai dengan 04 Juni 2026

C. Subyek Laporan Kasus

Subjektif pengambilan kasus dengan penerapan asuhan komperhensif di mulai dari kehamilan sampai KB dan yang menjadi subjek dalam penelitian adalah Ny. F.D.M Umur 20 tahun G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 38 Minggu 3 hari Dengan Kehamilan Resiko Rendah, Janin Tunggal Hidup Intra Uterin Letak Kepala Keadaan Ibu dan Janin Baik.

D. Instrumen Laporan Kasus

Instrumen yang digunakan dalam laporan kasus ini Adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah varney dan SOAP

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain
Format pengkajian (ibu hamil, ibu bersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, Buku tulis, dan bolpoin.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbang berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetosko, thermometer, jam tangan), pita sentimeter, *refleks humer*.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan :

1. Data Primer

a. Observasi

Kasus ini penulis memperoleh data objektif dengan cara melakukan pengamatan langsung pada pasien yaitu observasi tentang keadaan umum, tanda-tanda vital, perkembangan dan perawatan yang dilakukan pada pasien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai dengan format asuhan kebidanan pada ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai menggunakan alat kontrasepsi yang berisi pengkajian meliputi anamnesis, identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi, riwayat penyakit dahulu, dan psikososial.

c. Pemeriksaan fisik

1. Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan sistematis dengan menggunakan indra penglihat, sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data. Kasus ini dilakukan pemeriksaan berurutan mulai dari ujung kepala sampai ujung kaki.

2. Palpasi

Suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan. Jari adalah suatu instrumen yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperatur, turgo, bentuk,

kelembapan dan ukuran. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *head to toe* dan palpasi abdomen.

3. Perkusi

Perkusi yaitu pemeriksaan fisik dengan jari mengetuk untuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap daerah pembukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara. Kasus ini dilakukan pemeriksaan *refleks patella*.

4. Aukultasi

Aukultasi adalah pemeriksaan dengan jalan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan menggunakan alat. Kasus ini stetoskop digunakan untuk mendeteksi bunyi jantung pasien dan dopler untuk mendeteksi detak jantung janin.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik tapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungan. Data yang diperoleh yang dari intesi terkait yang memiliki hubungan dengan masalah yang ditemukan penulis, maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi dari buku KIA, kartu ibu, register, kohort ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan pemeriksaan laboratorium.

F. Studi Kasus

Etika adalah suatu peristiwa interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan falsafa moral, sopan santun, tata susila, budi pekerti. Studi kasus ini adalah study kasus yang dilaksanakan dengan metode ilmiah yang telah diuji validitas dan rehabilitas.

Dalam penulisan study kasus juga memiliki beberapa masalah etik yang harus diatasi adalah:

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah suatu proses yang menunjang komunikasi efektif antara bidan dan pasien yang bertemunya pemikiran tentang apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan terhadap pasien.

2. *Anonymity*

Sementara hak *anonymity* dan *confidentiality* di dasari hak kerahasiaan. Subyek penelitian memiliki hak berasumsi bahwa data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya. Laporan kasus yang dilakukan, penulis menggunakan hak *informed consent* dan hak *anonymity*.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah pencegahan bagi mereka yang tidak berkepentingan, yang ingin mengetahui secara umum data, hak dan kerahasiaan klien. Seseorang dapat mencapai informasi secara umum apabila telah disebutkan atau telah mendapatkan persetujuan dari pihak yang berkaitan.